

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *Self Efficacy* pada tunadaksa yang bekerja. Gambaran *Self Efficacy* ini diambil dari meningkatnya jumlah disabilitas yang tidak bekerja, pada tahun 2013 sebesar 14,4% pada tahun 2018 meningkat sebesar 26,7%. Salah satunya berkaitan pada perkembangan psikologis yang menyangkut kepribadian yaitu *Self Efficacy* rendah. Penelitian ini dilakukan karena, masih banyak tunadaksa yang tidak memperoleh pekerjaan dan bergantung pada orang lain, bahkan tidak sedikit mereka sulit menerima akibat kehilangan salah satu anggota tubuhnya dan mengalami perasaan negatif karena memiliki *Self Efficacy* yang rendah. Tetapi tidak semua tunadaksa memiliki *Self Efficacy* yang rendah, diantaranya ada yang memiliki *Self Efficacy* tinggi setelah melewati masa krisisnya. Banyak tunadaksa yang memiliki peningkatan mulai dari keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya sampai sisi spiritualnya sehingga *Self Efficacy* pada tunadaksa yang bekerja dapat memperbaiki dirinya kearah yang lebih baik dan menerima kekurangan pada fisiknya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Teknik dalam analisis data menggunakan Triangulasi data. Subjek penelitian berjumlah 3 orang dengan 1 Responden dan 1 *Significant Other*. Hasil penelitian ini terdapat gambaran *Self Efficacy* pada tunadaksa yang bekerja.

Kata kunci : *Self Efficacy*, Tunadaksa, Yang Bekerja